

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan sudah dianalisis sekaligus dikonfirmasi dengan pendekatan yang menjadi acuan peneliti maka dengan demikian setelah proses pembahasan dan analisis data yang berkenaan dengan bagaimana komunikasi interpersonal dalam rehabilitasi pecandu narkoba di Sentra Satria Baturraden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal yang terbangun antara konselor dengan pasien pecandu narkoba di Sentra Satria Baturraden dengan dua tahapan yang pertama dengan kedekatan ketika melakukan konseling seperti konselor melakukan pendekatan terhadap pasien pecandu narkoba, komunikasi verbal dan non verbal antara konselor dengan pasien pecandu narkoba, membuat pasien familiar dengan konselor, menumbuhkan kepercayaan terhadap diri pasien pecandu narkoba, diterapkannya sistem kekeluargaan, Tahapan kedua yaitu dengan menciptakan keterbukaan diri residen hingga memberikan motivasi yang sesuai untuk residen.
2. Dari sudut pandang pendekatan humanistik menurut Devito, dalam penelitian ini komunikasi antarpribadi antara konselor dan residen yang dilihat dari lima kualitas yaitu, keterbukaan diri yang menjadi kunci efektifnya komunikasi antarpribadi yang harus dilakukan oleh konselor dengan tahapan-tahapan perkenalan diri, hingga komunikasi yang lebih intim. Sikap empati seorang konselor dalam memahami residen dilakukan dengan mendengarkan apa yang dirasakan residen baik dengan komunikasi verbal dan non verbal. Dukungan secara positif konselor untuk menciptakan suasana positif pada saat proses konseling, serta membangun kesetaraan antara residen dan konselor tanpa adanya dominasi dalam interaksi antarpribadi.

3. Hambatan dalam proses komunikasi antarpribadi konselor dan residen di Sentra Satria Baturraden karena beberapa faktor antara lain: faktor psikologis residen, perbedaan usia residen, minimnya latar belakang pendidikan residen dan perbedaan bahasa yang digunakan oleh residen.

5.2 Saran

1. Pihak rehabilitasi Sentra Satria Baturraden diharapkan tetap melaksanakan program-program serta kegiatan-kegiatan yang menunjang untuk pemulihan pecandu narkoba.
2. Konselor di Sentra Satria Baturraden agar mengoptimalkan penggunaan komunikasi antarpribadi dalam proses konseling pada pasien pecandu narkoba.
3. Konselor Sentra Satria Baturraden diharapkan selalu memberikan contoh yang baik untuk pecandu narkoba serta selalu menghimbau pasien untuk mengikuti kegiatan-kegiatan IPWL BMCI, serta selalu memberikan rasa kenyamanan dan memperkuat sistem kekeluargaan yang sudah terjalin di Sentra Satria Baturraden.
4. Peneliti berharap dari penelitian ini dapat menjadikan wawasan akademik bagi pembaca untuk lebih memahami tentang komunikasi antarpribadi.